

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI
MAHASISWA DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**



JULITA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI
MAHASISWA DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

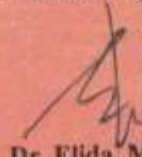
Julita

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Julita untuk persyaratan wisuda
periode September 2015 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua
pembimbing

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Elida, M.Pd
NIP. 19611111 198703 2003

Pembimbing II



Dra. Wirnelis Svarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

**FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PENYELESAIAN SKRIPSI
MAHASISWA DI JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA**

Julita¹, Elida², Wirnelis Syarif²,

**Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Email : Julita-rosa@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi yang meliputi faktor internal dan eksternal. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (*Mixed Method*). Penelitian ini dilakukan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga pada bulan April. Sumber data kuantitatif diperoleh dari mahasiswa S1 Tata Boga Bp 2009-2011 sebanyak 42 orang, sumber data kualitatif diperoleh dari mahasiswa Jurusan Kesejahteraan Keluarga S1 Tata Boga tahun masuk 2009-2011 yang sedang mengambil mata kuliah skripsi. Teknik pengumpulan data kuantitatif dengan angket, data kualitatif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data kuantitatif adalah deskriptif, sedangkan data kualitatif menggunakan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara umum hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor internal (motivasi) sudah cukup baik dengan persentase skor 45,23%. Namun hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor eksternal (mencari materi atau judul skripsi, pencarian literatur dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi) masih mengalami kendala.

Kata Kunci : Faktor-faktor Penghambat, Penyelesaian Skripsi Mahasiswa
Abstract

The research was conducted with the aim to describe the restricted factors in the completion of an undergraduate thesis in the Department of that includes internal and external factors. Types of research are qualitative and descriptive mix methods (*Mixed Method*). This research was conducted in the Department of home economic in April. Sources of quantitative data obtained from undergraduate students of culinary school in 2009-2011 who are taking the courses thesis as many as 42 people, sources of qualitative data obtained from the Department of home economic undergraduate students in culinary school in 2009-2011 who are taking the undergraduate thesis. Quantitative data collection techniques with questionnaire, qualitative data with observation, interview and documentation. The result showed that, in general the barriers of college students in the completion of a thesis in terms of internal factors (motivation) is already quite well with percentage score of 45,23%. But the barriers of college students in the completion of a thesis review of external factors (look for material or title of the thesis, literature search and the problem when consulting the advisor undergraduate thesis) still constrained.

Keyword : Restricting Factors in the completion, of an undergraduate thesis

¹Wisudawati Periode September 2015

²Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP

A. Pendahuluan

Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pendidik dan non pendidik, yang dapat meningkatkan kualitas dan mutu dari lulusan sesuai dengan visi dan misi Universitas Negeri Padang (UNP). Jurusan Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Teknik. Jurusan Kesejahteraan Keluarga memiliki program studi yaitu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK S1) konsentrasi Tata Boga dan Tata Busana, (D3) Tata Boga dan Tata Busana, Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan serta Manajemen Perhotelan (D4).

Menurut buku pedoman akademik UNP (2008: 147)

Tujuan dari Jurusan Kesejahteraan Keluarga adalah menghasilkan Lulusan Sarjana (S1) Program Tata Boga dan Tata Busana yang memiliki kemampuan akademik dan profesional di bidang pendidikan melalui *perservice* maupun *inservice education*, mampu melakukan penelitian dan pengembangan IPTEKS, membantu pengembangan pembangunan masyarakat, mampu berperan aktif sebagai pusat informasi dan desiminasi PKK dan mampu melakukan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) dan lembaga terkait.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diuraikan bahwa Jurusan Kesejahteraan Keluarga akan menghasilkan lulusan dengan kemampuan, bakat, wawasan dan pengalaman yang baik dari program studi masing-masing. Menjadi lulusan yang profesional baik di dalam pendidikan formal maupun non formal, kemudian menjadi pusat informasi bagi masyarakat, bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan serta dimanfaatkan sesuai dengan kemampuan yang ada baik di dunia

usaha maupun di dunia industri, selanjutnya mampu terjun ke lapangan dan membuka usaha sesuai dengan ilmu yang dimiliki.

Salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari suatu Universitas, setiap mahasiswa harus menyelesaikan skripsi. Hal ini juga diungkapkan oleh Abdul Wahid (2011: 1) bahwa “Skripsi adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi sebagai bagian untuk mendapatkan gelar sarjana (S1)”. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang mahasiswa sebelum menulis skripsi. Universitas Negeri Padang mempunyai kebijakan tersendiri dalam persyaratan tersebut sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan peraturan akademik Universitas Negeri Padang (2010: 4) “Mahasiswa harus sudah memenuhi sejumlah SKS, telah lulus sedikitnya 100 sks untuk program S1 dan 70 sks untuk program D3, IPK Kumulatif minimal 2,00 dan telah lulus mata kuliah prasyarat tugas akhir”. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah skripsi akan memulai menulis dan dibimbing oleh dosen pembimbing.

Penulisan skripsi mempunyai tujuan memberi pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan masalah ilmiah, dengan cara melakukan penelitian sendiri, menganalisis dan menarik kesimpulan, serta menyusunnya menjadi bentuk karya ilmiah. Selama pelaksanaan skripsi, mahasiswa dibimbing oleh dua dosen pembimbing yang disebut pembimbing 1 dan pembimbing 2. Menurut Oemar (2003: 172) tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing adalah “Mengarahkan mahasiswa

selama proses skripsi, serta membantu mahasiswa dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi mahasiswa”.

Hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam penyelesaian skripsi tentu ada beberapa faktor penyebabnya, faktor internal dan eksternal. Menurut JJ. Siang (2009: 3) menjelaskan bahwa:

Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.

Kutipan di atas dapat diuraikan bahwa faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah. Khususnya faktor internal dalam hal ini adalah motivasi dalam penyelesaian skripsi mahasiswa di Jurusan Kesejahteraan Keluarga. Menurut Djaali (2011: 101) “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”. Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Jadi motivasi juga sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiahnya.

Selain motivasi, kesulitan yang dialami mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dari segi faktor eksternal yaitu sulit dalam menemukan masalah atau ide untuk dijadikan judul skripsi, sulitnya pencarian literatur

atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing yang sulit ditemui. Sulitnya untuk bimbingan dengan dosen pembimbing karena tidak ada jadwal yang ditetapkan untuk konsultasi, terkadang beberapa kali ganti judul.

Kendala lain yang dihadapi mahasiswa yaitu kemampuan berkomunikasi dalam proses bimbingan dengan pembimbing, ketidakberanian mahasiswa dalam menyampaikan ide atau pendapat saat berkonsultasi dengan dosen pembimbing akan berakibat terjadinya komunikasi yang tidak sejalan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing dan akhirnya proposal yang diperbaiki tidak sesuai dengan saran dari dosen pembimbing. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor internal (motivasi). 2) Mendeskripsikan hambatan-hambatan mahasiswa dalam penyelesaian skripsi ditinjau dari faktor eksternal (mencari materi atau judul skripsi, pencarian literatur dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi).

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode campuran (*Mixed Method*). Variabel penelitian adalah faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi. Penelitian dilaksanakan di Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang pada Tanggal 20 April – 25 Mei 2015. Sumber data kuantitatif berupa populasi dan sampel, data kualitatif berupa

informan. Jenis dan sumber data kuantitatif dan kualitatif berupa data primer dan data sekunder.

Sumber data kuantitatif mahasiswa S1 Tata Boga Bp 2009-2011 yang belum menyelesaikan skripsi, sedangkan sumber data kualitatif yaitu menggunakan teknik pengambilan sampel bola salju (*Snowball Sampling*). Teknik pengumpulan data kuantitatif berupa angket motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi, data kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data kualitatif yaitu perpanjangan keikutsertaan, pengamatan yang tekun dan triangulasi data. Teknik analisis data kuantitatif dengan menentukan rentang, banyak kelas dan panjang kelas interval, sedangkan data kualitatif berupa reduksi data, penyajian atau display data dan penarikan kesimpulan.

C. Pembahasan

1. Deskripsi Data Kuantitatif Tentang Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelesaian Skripsi di Tinjau Dari Faktor Internal

Faktor-faktor penghambat terkait motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga yang terdiri dari 48 item pernyataan dengan 42 orang responden. Dari hasil perhitungan statistik pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16.00 diperoleh nilai skor rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*mode*), simpangan baku (*standart deviation*) skor terendah (*min*), skor tertinggi (*max*) dan total nilai, menunjukkan hasil keseluruhan sudah cukup baik dengan persentase sebesar 45,23%. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di atas.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Jurusan KK

Banyak Kelas	Kelas Interval	Tanda Kelas	Frekuensi (F)	%F	%FK
1	89-103	96	1	2,39	2,39
2	104-118	111	5	11,90	14,29
3	119-133	126	2	4,76	19,05
4	134-148	141	11	26,19	45,24
5	149-163	156	11	26,19	71,43
6	164-178	171	7	16,67	88,1
7	179-193	186	5	11,90	100
Total			42	100	

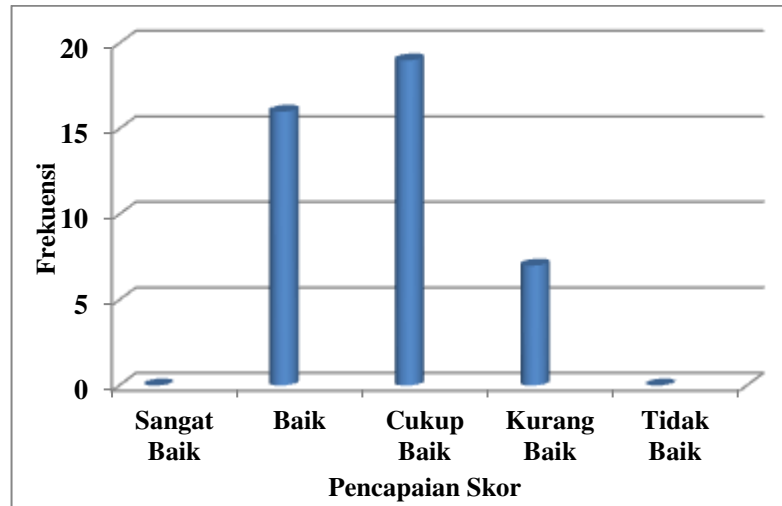
Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa frekuensi terbanyak pada kelas interval 134-148 dengan persentase 26,19%. Kemudian untuk pencapaian kategori dari responden terkait dengan motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga, dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Pencapaian Kategori Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Jurusan KK

Kategori	Batas Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	> 3,94	0	0 %
Baik	3,27 – 3,94	16	38,10%
Cukup baik	2,68 – 3,26	19	45,23%
Kurang baik	2,18 – 2,67	7	16,67%
Tidak baik	< 2,18	0	0%
Jumlah		42	100%

Sesuai tabel 2 di atas maka diperoleh hasil analisis data terkait motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga berada pada kategori **cukup baik** dengan

frekuensi sebanyak **19** dan persentase sebesar **45,23%**. Hal ini juga dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Histogram Pencapaian Skor Motivasi Mahasiswa dalam Penyelesaian Skripsi di Jurusan KK

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi di Jurusan Kesejahteraan Keluarga pada penelitian ini berada pada kategori **cukup baik** dengan frekuensi atau jumlah responden sebanyak 19 orang, kategori sangat baik 0, kategori baik 16 orang, kategori kurang baik 7, dan kategori tidak baik 0.

Salah satu faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu.

Menurut JJ.Siang (2009: 3) yaitu:

Hambatan yang terdapat dalam penyelesaian skripsi terdiri dari dua yaitu faktor internal meliputi kurangnya minat atau motivasi dalam diri mahasiswa dan kemampuan akademik yang rendah dalam menuangkan masalah atau ide. Faktor eksternal

yaitu sulitnya materi atau judul skripsi yang dikerjakan, sulitnya pencarian literatur atau data dan permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi.

Faktor internal yang peneliti lihat dalam penelitian ini dari segi motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Menurut Djaali (2011: 101) “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”. Dalam hal ini motivasi sangat penting bagi seorang mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah.

2. Deskripsi Data Kualitatif Tentang Faktor-faktor Penghambat dalam Penyelesaian Skripsi di Tinjau Dari Faktor Eksternal

Faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi dari faktor eksternal meliputi:

a. Mencari Materi atau Judul Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat dirangkum kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mencari materi atau judul skripsi yang akan diangkat untuk diajukan sebagai judul disebabkan kesungguhan, perhatian dan semangat mahasiswa yang kurang dalam mengajukan judul skripsi, kemampuan mahasiswa yang kurang dalam mengajukan ide atau judul yang rasional dan kreatif, mahasiswa kurang paham dalam menyusun ide atau gagasan sehingga sulit untuk dipahami oleh dosen ide yang diajukan serta belum paham permasalahan apa yang akan diangkat untuk dijadikan judul skripsi.

Hal di atas harus didukung adanya motivasi mahasiswa dalam mencari materi atau judul skripsi sehingga mahasiswa paham masalah apa yang akan diangkat untuk dijadikan judul skripsi sehingga judul yang diajukan menarik dan dapat diterima oleh dosen. Menurut Darmono (2002: 72) “Masalah muncul karena adanya tantangan, adanya celah antara harapan dan kenyataan, baik antara kegiatan atau fenomena yang telah ada ataupun yang akan ada”.

b. Permasalahan dengan Dosen Pembimbing Saat Konsultasi Skripsi

Hasil penelitian yang terkait dengan hambatan saat konsultasi dengan dosen pembimbing tidak terlepas dari adanya komunikasi yang terjalin baik antara mahasiswa dengan dosen pembimbing skripsi. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa terkait hal ini adalah tidak terjadwalnya waktu bimbingan sehingga mahasiswa sulit menemui dosen pembimbing, ada rasa takut dan tidak berani saat konsultasi dengan pembimbing karena takut salah lagi dalam perbaikan skripsi, tidak sesuai perbaikan yang disarankan oleh pembimbing dan kemampuan mahasiswa yang kurang dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing menyebabkan apa yang akan disampaikan oleh mahasiswa sulit untuk diutarakan.

Terjalannya hubungan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa merupakan jalan yang mudah dalam menyelesaikan

skripsi, mahasiswa yang dapat memahami situasi dan keadaan saat konsultasi skripsi, menepati janji dengan dosen pembimbing, rajin memperbaiki skripsi sesuai saran dari dosen pembimbing akan dapat melaksanakan proses bimbingan dengan cepat.

Hal tersebut diungkapkan Sarwono (1997: 193) “Salah satu faktor penentu positif negatifnya suatu hubungan adalah komunikasi, karena komunikasi merupakan salah satu komponen pembentuk hubungan interpersonal”.

Menurut Rahkmat (1998: 14)

Komunikasi interpersonal yang efektif menyebabkan dua individu yang tergabung dalam proses komunikasi, sehingga mendorong tumbuhnya sikap saling terbuka, sebaliknya bila komunikasi interpersonal berjalan tidak efektif maka menyebabkan pelaku komunikasi mengembangkan sikap tegang.

Dengan adanya keterbukaan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen pembimbing akan memudahkan dosen untuk memahami maksud dari keluhan dan permasalahan yang disampaikan oleh mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan faktor yang penting dalam hubungan interpersonal. Tujuan komunikasi tidak akan tercapai jika komunikasi tidak berjalan efektif. Efektivitas komunikasi interpersonal akan tercapai apa lagi terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dan dosen pembimbing.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai faktor-faktor penghambat dalam penyelesaian skripsi yang ditinjau dari faktor internal (Motivasi) dan eksternal menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki mahasiswa pada umumnya dalam penyelesaian skripsi sudah cukup baik dengan persentase skor 45,23%. Dari masing-masing indikator menunjukkan hal yang sama yakni, indikator kesadaran berada pada kategori **baik** dengan persentase sebesar 54,76%, selanjutnya indikator semangat berada pada kategori **cukup baik** dengan persentase sebesar 47,61%, berikutnya indikator keinginan untuk berhasil berada pada kategori **cukup baik** dengan persentase sebesar 50%. Indikator ketekunan berada pada kategori **baik** dengan persentase sebesar 57,14%, dan indikator keluarga berada pada kategori **cukup baik** dengan persentase sebesar 50% serta indikator lingkungan berada pada kategori **baik** dengan persentase sebesar 40,47%.

Selanjutnya faktor eksternal (mencari materi atau judul skripsi) pada umumnya yang menggunakan metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan eksperimen menemukan permasalahan yang sama saat mencari materi atau judul skripsi. Mahasiswa masih ada yang belum paham dalam proses pengajuan judul skripsi, tidak tahu permasalahan apa yang akan diangkat, kemampuan yang kurang dalam menemukan ide atau judul skripsi yang rasional dan kreatif. Serta literatur yang kurang lengkap dimiliki oleh mahasiswa.

Permasalahan dengan dosen pembimbing saat konsultasi skripsi, jadwal bimbingan dengan pembimbing yang tidak ditetapkan sehingga mahasiswa sulit untuk menemui dosen pembimbing. Mahasiswa masih merasa takut dan cemas saat berkomunikasi dengan dosen pembimbing, hal ini disebabkan salah dalam menyampaikan pendapat, takut tidak bisa menjawab pertanyaan dari dosen pembimbing, takut perbaikan yang dikerjakan tidak sesuai saran dari dosen.

Saran, bagi Jurusan Kesejahteraan Keluarga memberikan batasan dan jangka waktu dalam proses penyelesaian skripsi, agar mahasiswa merasa memiliki tanggung jawab dalam penyelesaian skripsi tepat waktu. Bagi dosen pembimbing, agar dapat memberikan jadwal konsultasi yang telah ditetapkan supaya proses bimbingan berjalan dengan lancar. Bagi mahasiswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam penyelesaian skripsi dan harus memiliki rasa percaya diri serta tidak takut dan cemas dalam menyampaikan pendapat atau ide kepada dosen pembimbing saat melaksanakan bimbingan. Serta dapat memanfaatkan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan dalam kehidupan bersosialisasi nantinya.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Dr. Elida, M.Pd dan pembimbing II Dra. Wirnelis Syarif.

Daftar Pustaka

Abdul Wahid. 2011. *Strategi Kebut Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang. 2008. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. 2010. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Darmono. 2002. *Menyelesaikan Skripsi Dalam Satu Semester*. Bandung: Grasindo.
- Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- JJ. Siang. 2009. *Cara Cepat Menyusun Skripsi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Oemar Hamalik. 2003. *Manajemen Belajar Di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rahkmat, Jallaludin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarwono. 1997. *Metode Riset untuk Desain Komunikasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.